

**HUBUNGAN *SELF MANAGEMENT* DENGAN KUALITAS
HIDUP PASIEN GAGAL GINJAL KRONIK DI RSUD
UNDATA PROVINSI SULAWESI TENGAH**

SKRIPSI



**MOH. RIFAI
201401024**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN SEKOLAH TINGGI ILMU
KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU
2018**

ABSTRAK

MOH. RIFAI. Hubungan self management dengan kualitas hidup pasien gagal ginjal kronik di RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah. Dibimbing oleh JAMES WALEAN dan AHMIL.

Kualitas hidup pada pasien GGK akan mengalami kualitas hidup yang kurang dikarenakan kurangnya kemauan kualitas hidup yang sudah mulai pasrah dengan keadaan penyakitnya. Hasil wawancara diperoleh, kualitas hidup pasien bermacam-macam, ada yang hidupnya lama bertahan setelah menjalankan hemodialisa dan ada juga yang cepat meninggal. Ini dapat dipengaruhi oleh manajemen diri pasien dalam menjalankan pengobatan dan menyikapi penyakitnya. Tujuan penelitian ini adalah dianalisisnya hubungan *self management* dengan kualitas hidup pasien gagal ginjal kronik di RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah. Penelitian ini adalah penelitian *kuantitatif*, dengan pendekatan analitik dengan menggunakan desain *cross sectional study*. Populasi dalam penelitian ini adalah semua pasien gagal ginjal kronik yang ditemukan pada saat penelitian dilakukan yang berjumlah 49 orang. Sampel menggunakan total populasi berjumlah 49 orang, dengan teknik pengambilan sampel adalah *purposive sampling*. Uji statistik yang digunakan adalah uji *chi square* dimana hasil penelitian adalah dengan nilai ($p \leq 0,05$) yaitu $0,008 \leq 0,05$. Hasil penelitian dari 49 responden *self management* pada pasien gagal ginjal kronik positif sebanyak 55,1% dan yang negatif sebanyak 44,9%, kualitas hidup pasien gagal ginjal kronik yang baik sebanyak 55,1% dan yang kurang baik sebanyak 44,9%. Kesimpulan ada hubungan *self management* dengan kualitas hidup pasien gagal ginjal kronik di RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah. Saran kepada Rumah Sakit Daerah Undata Palu khususnya bagi perawat di *Ruangan Hemodialisa* sebaiknya lebih meningkatkan peran sebagai edukator kepada pasien dan keluarganya sehingga kualitas hidup pasien gagal ginjal menjadi lebih baik lagi.

Kata kunci: *Self Management*, Kualitas Hidup, Gagal Ginjal Kronik

ABSTRACT

MOH. RIFAI. Relationship of self-management with the life quality of chronic kidney failure patients at UNDATA Hospital in Central Sulawesi province. Assisted by JAMES WALEAN and AHMIL.

The life quality of chronic kidney failure patients will decrease due to the fact that they start to give up on their lives. From an interview conducted, we found out that the life quality of these patients were varied. There were some patients who lived longer after they went through hemodialysis treatment and there were some patients who lost their lives early. This event can be caused by patient's self-management when they undergo the treatment and how they respond to their illness. The purpose of this research is to analyze the relationship of self-management with the life quality of chronic kidney failure patients at UNDATA Hospital in Central Sulawesi province. This is a quantitative research with the analytics approach using the cross sectional study design. The population in this research involved 49 patients who had chronic kidney failure. We made use of 49 patients as our samples using the purposive sampling technique. Furthermore, the statistic test used was the chi square test where the research outcome was ($p \leq 0,05$) which was $0,008 \leq 0,05$. The outcome from 49 respondents we came across that self-management on patients with chronic kidney failure around 55,1% and 44,9% that showed negative. Patients with this illness had better quality of life around 55,1% and not so well around 44,9%. As a conclusion we can say that there is a relationship between self-management and the quality of life of chronic kidney failure patients at UNDATA Hospital in Central Sulawesi Province. We recommend the hospital especially the nurses who work in Hemodialysis room to show more of their roles as the educators to the patients and their families so that the patients' quality of life will get even better.

Key words: self-management, life quality, chronic kidney failure.

**HUBUNGAN *SELF MANAGEMENT* DENGAN KUALITAS HIDUP
PASIEN GAGAL GINJAL KRONIK DI RSUD
UNDATA PROVINSI SULAWESI TENGAH**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana pada Program Studi
Ilmu Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Nusantara Palu



**MOH. RIFAI
201401024**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN SEKOLAH TINGGI ILMU
KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU
2018**

LEMBAR PENGESAHAN**HUBUNGAN *SELF MANAGEMENT* DENGAN KUALITAS
HIDUP PASIEN GAGAL GINJAL KRONIK DI RSUD
UNDATA PROVINSI SULAWESI TENGAH**

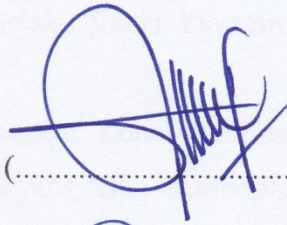
Disusun Oleh:

**MOH. RIFAI
201401024**

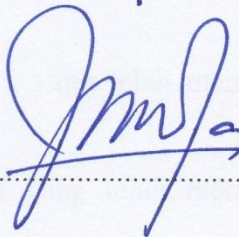
Skripsi Ini Telah Diujikan

Tanggal 14 September 2018

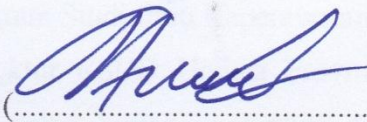
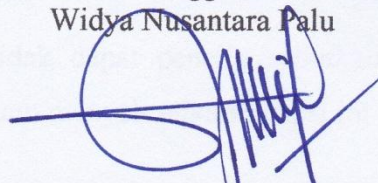
Penguji I

DR. Tigor H. Situmorang, MH., M.Kes.
NIK. 20080901001
(.....)

Penguji II

James Walean, SST., M.Kes
NIK. 20080901008
(.....)

Penguji III

Ahmil, S.Kep. Ns., M.Kes
NIK. 20150901051
(.....)Mengetahui,
Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan
Widya Nusantara Palu**DR. Tigor H. Situmorang, MH., M.Kes.**
NIK. 20080901001

PRAKATA

Puji dan syukur peneliti panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, Maha Pengasih dan Maha Penyayang, atas segala berkat dan anugerah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul "Hubungan *self management* dengan kualitas hidup pasien gagal ginjal kronik di RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah".

Dalam menyelesaikan penelitian skripsi ini, peneliti telah banyak menerima bimbingan, bantuan dorongan, arahan dan doa dari berbagai pihak. Kepada kedua orang tua Ayahanda Hamdan Lanudin, S.E dan Ibunda Hasna. Pada kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. DR. Pesta Corry S. Dipl.MW. SKM. M.Kes, selaku Ketua Yayasan STIKes Widya Nusantara Palu.
2. DR. Tigor H. Situmorang, MH., M.Kes, selaku Ketua STIKes Widya Nusantara Palu dan selaku selaku penguji utama yang telah memberikan kritik dan saran untuk perbaikan skripsi ini
3. James Walean, SST., M.Kes selaku pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan saran dalam perbaikan skripsi ini.
4. Ahmil, S.Kep.Ns., M.Kes selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan saran dalam perbaikan skripsi ini.
5. Hasnidar, S.Kep. Ns., M.Kep selaku Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan.
6. I Komang Adi Sujendra, Sp.PD, selaku Direktur RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah yang telah memberikan izin dalam melanjutkan studi dan izin penelitian.
7. Seluruh responden yang telah memberikan informasi dalam penelitian ini
8. Teman-teman seangkatan Kelas 4A Keperawatan yang memberikan motivasi selama perkuliahan
9. Semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Peneliti mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi kemajuan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang ilmu keperawatan.

Palu, Agustus 2018

Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PERNYATAAN	ii
ABSTRAK	iii
<i>ABSTRACT</i>	iv
HALAMAN JUDUL	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
PRAKATA	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Tinjauan Teori tentang <i>Self Management</i>	6
2.2 Tinjauan Teori tentang Kualitas Hidup	9
2.3 Tinjauan Teori tentang Gagal Ginjal Kronik	11
2.4 Kerangka Teori	23
2.5 Kerangka Konsep	24
2.6 Hipotesis	24
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Desain Penelitian	25
3.2 Waktu dan Lokasi Penelitian	25
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian	25
3.4 Variabel Penelitian	27
3.5 Definisi Operasional	27
3.6 Instrumen Penelitian	28
3.7 Teknik Pengumpulan Data	28
3.8 Pengolahan Data	29
3.9 Analisa Data	
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	34
4.2 Hasil Penelitian	36
4.3 Pembahasan	38
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Simpulan	43
5.2 Saran	43
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

4.1	<i>Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Umur, Pendidikan dan Pekerjaan di RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah</i>	35
4.2	<i>Distribusi Frekuensi self management pasien gagal ginjal kronik di RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah</i>	36
4.3	<i>Distribusi Frekuensi kualitas hidup pasien gagal ginjal kronik di RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah</i>	37
4.4	<i>Hubungan self management dengan kualitas hidup pasien gagal ginjal kronik di RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah</i>	37

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Letak ginjal	12
Gambar 2.2 Anatomi khusus Ginjal	13
Gambar 2.3 Penampang ginjal	14
Gambar 2.4 Anatomi nefron	15
Gambar 2.5 Skema Kerangka Teori	23
Gambar 2.6 Skema Kerangka Teori	24

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Jadwal Penelitian
- Lampiran 2. Kuesioner Penelitian
- Lampiran 3. Surat Permohonan Data Awal dari STIKes Widya Nusantara
- Lampiran 4. Surat Balasan Pengambilan Data Awal dari RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah
- Lampiran 5. Surat Permohonan Penelitian Awal dari STIKes Widya Nusantara
- Lampiran 6. Surat Balasan Penelitian dari RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah
- Lampiran 7. Lembar Permohonan Menjadi Responden
- Lampiran 8. Lembar Persetujuan Responden
- Lampiran 9. Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 10. Master Tabel
- Lampiran 11. Hasil Olahan Data
- Lampiran 12. Riwayat Hidup
- Lampiran 13. Lembar Bimbingan Proposal Skripsi

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu penyakit kronik yang mematikan dan jumlah penderitanya meningkat, adalah gagal ginjal. Diperkirakan setiap 1000.000 penduduk, 20 orang mengalami gagal ginjal setiap tahun. Penyakit gagal ginjal tersebut biasanya menyerang setiap individu yang bertambah usia. Tapi tidak menutup kemungkinan, individu usia muda juga terserang gagal ginjal, akibat dari perubahan pola penyakit dan perubahan gaya hidup (Irianti 2015).

Pasien yang mengalami gagal ginjal kronik, ginjalnya tidak mampu mengangkut sampah metabolik tubuh atau melakukan fungsi regulernya yang merupakan penyakit sistemik dan merupakan jalur akhir yang umum dari berbagai penyakit sistem urinaria (*traktus urinarius*) dan ginjal. Cuci darah (*hemodialisis*) yang dilakukan oleh pasien dapat mempertahankan kelangsungan hidup sekaligus akan merubah pola hidup pasien. Perubahan ini mencakup diet pasien, tidur dan istirahat, penggunaan obat-obatan, dan aktivitas sehari-hari. Pasien yang menjalani hemodialisis juga rentan terhadap masalah emosional seperti stress yang berkaitan dengan pembatasan diet dan cairan, keterbatasan fisik, penyakit terkait, dan efek samping obat, serta ketergantungan terhadap dialisis akan berdampak terhadap menurunnya kualitas hidup pasien (Aspiani 2015).

Jenis gagal ginjal yang tidak dapat disembuhkan dan jumlah penderitanya semakin meningkat adalah gagal ginjal kronik. Data Badan Kesehatan Dunia atau *World Health Organisation* (WHO) jumlah penderita gagal ginjal pada tahun 2015 sebanyak 120 juta, pada tahun 2016 130 juta dan pada tahun 2017 mengalami peningkatan yang sangat tajam menjadi 185 juta (WHO 2016).

Penderita gagal ginjal kronis yang belum mencapai tahap terminal umumnya dapat diobati secara konservatif. Sedangkan yang sudah mencapai

tahap terminal yang fungsi (*faal*) ginjalnya sudah sedemikian rendahnya sehingga tidak dapat dipertahankan lagi secara konservatif dan memerlukan terapi pengganti. Terapi pengganti tersebut berupa cuci darah dan transplantasi ginjal. Dipandang dari segi medis, sosio ekonomi, psikologi, kuantitas, serta kualitas hidup, transplantasi ginjal merupakan alternatif terbaik (Tresnowati dalam Bukhori 2015).

Berdasarkan hasil profil Kesehatan Indonesia tahun 2017 menunjukkan bahwa prevalensi penderita gagal ginjal kronik di Indonesia sebesar 3.378 orang. Berdasarkan data Kementerian Kesehatan pada tahun 2017, penyakit gagal ginjal menduduki nomor 4 angka penyebab kematian di rumah sakit Indonesia (Kemenkes RI 2017). Data kemenkes RI tahun 2017 dari 70.000 pasien gagal ginjal kronik tersebut, yang terdeteksi menderita gagal ginjal kronik tahap terminal yang menjalani hemodialisa hanya 4000 sampai 5000 pasien atau dengan kata lain 5,7 % sampai 7,1% dari total seluruh penderita gagal ginjal.

Data Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah tahun 2016 jumlah pasien gagal ginjal sebanyak 560 orang, tahun 2017 sebanyak 613 orang. Data dari RSUD Undata pada tahun 2016 jumlah pasien gagal ginjal kronik (*Chronic Kidney Disease*) yang dilakukan tindakan hemodialisa sebanyak 190 orang, tahun 2017 sebanyak 173 orang, data tahun 2018 dari bulan Januari sampai Maret sebanyak 49 orang.

Hasil catatan kunjungan pasien hemodialisa di Ruang Hemodialisa RSUD Undata pada bulan Januari 2018 pasien yang tidak teratur melakukan hemodialisa sebanyak 3 orang dari 11 pasien baru, bulan Februari 2018 sebanyak 2 orang yang tidak patuh dari 9 pasien baru dan bulan Maret 2018 sebanyak 4 orang yang tidak teratur melakukan HD dari 9 pasien baru.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurchayati (2010) yang menyatakan terdapat hubungan yang bermakna antara *self management* dengan kualitas hidup pada pasien penyakit ginjal kronik di Rumah Sakit Fatimah Cilacap Dan Rumah Sakit Umum Daerah Bayumas Soedarso (*P value* = 0,031). Frekuensi melakukan hemodialisa dengan jumlah

yang sering akan mempengaruhi tingkat penurunan kualitas hidup, agar dapat menjaga kualitas hidup pada penderita gagal ginjal diharapkan dapat mengatur *self management* sehingga asupan energi menjadi terpenuhi.

Ketergantungan pada mesin dialisa seumur hidupnya serta penyesuaian diri terhadap kondisi sakit mengakibatkan terjadinya perubahan dalam kehidupan pasien dan menyebabkan perubahan sikap yang terjadi pada pasien. Perubahan sikap ini sangat sulit sehingga kecenderungan untuk mengikuti peraturan pengobatan yang telah ditetapkan sangat rendah karena peraturan tersebut sangat mengikat dengan aktifitas individu. Untuk meningkatkan kesadaran pasien tentang hemodialisa dapat dilakukan dengan menambah pengetahuan pasien. Bertambahnya pengetahuan pasien akan berpengaruh terhadap sikap pasien, sehingga pasien mampu memotivasi diri dalam melaksanakan hemodialisa (Rusmi, 2014).

Peningkatan kualitas manusia dalam aspek kesehatan diharapkan dapat meningkatkan aspek kualitas hidup menjadi lebih baik. Aspek kualitas hidup dalam bidang kesehatan sendiri menyangkut kesehatan fisik dan kesehatan mental, dimana kesehatan fisik dapat dinilai dari fungsi fisik, keterbatasan peran fisik dan psikologi sedangkan kesehatan mental sendiri dapat dinilai dari fungsi sosial dan keterbatasan peran emosional terhadap lingkungan (Supriyadi dkk 2015).

Aspek kualitas kesehatan fisik maupun kesehatan mental dapat digunakan untuk menilai rasa nyaman/sehat pada pasien terhadap permasalahan penyakit yang dialaminya dalam menganalisa masalah biaya yang besar, intervensi medis terhadap perkembangan masalah penyakit terutama untuk penyakit kronik diharapkan dapat menciptakan kualitas hidup yang lebih optimal (Meridean 2015).

Kualitas hidup yang optimal merupakan hal yang sangat diperhatikan dalam penanganan penyakit kronik. Penyakit gagal ginjal kronik merupakan salah satu penyakit kronik sehingga membutuhkan terapi dialisis dan transplantasi ginjal dalam penanganan terapi dialisis. Terapi dialisis pada penyakit kronik terutama gagal ginjal kronik yang menjalani terapi

hemodialisa merupakan masalah, dimana mengakibatkan pasien kehilangan, kebebasan tergantung kepada layanan kesehatan sehingga akan berpengaruh secara negatif yang akan berdampak pada kualitas hidup pasien GGK (Brunner dan Suddarth 2015).

Hasil penelitian Sulistiawan (2015), dengan hasil penelitian ada hubungan antara *self management* dengan kualitas hidup pasien gagal ginjal kronik di ruang hemodialisa Rumah Sakit Soedarso ($P\ value = 0,041$).

Kualitas hidup pada pasien GGK akan mengalami kualitas hidup yang kurang dikarenakan kurangnya kemauan kualitas hidup yang sudah mulai pasrah dengan keadaan penyakitnya. Pada pasien gagal ginjal kronik dalam memperbaiki kualitas hidup sendiri dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain: usia, jenis kelamin, tingkat stadium GGK, frekuensi terapi hemodialisa, dukungan keluarga. Faktor tersebut diharapkan pasien agar dapat beradaptasi dan mengatasi perubahan terhadap lingkungan sehingga menjadi sebuah kemampuan coping.

Hasil wawancara peneliti pada tanggal 10 Juli 2018 terhadap 2 orang petugas di Ruang Hemodialisa Undata kualitas hidup pasien bermacam-macam, ada yang hidupnya lama bertahan setelah menjalankan hemodialisa dan ada juga yang cepat meninggal. Ini dapat dipengaruhi oleh manajemen diri pasien dalam menjalankan pengobatan dan menyikapi penyakitnya. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti “Hubungan *self management* dengan kualitas hidup pasien gagal ginjal kronik di RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada hubungan *self management* dengan kualitas hidup pasien gagal ginjal kronik di RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Dianalisisnya hubungan *self management* dengan kualitas hidup pasien gagal ginjal kronik di RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Diidentifikasi *self management* pasien gagal ginjal kronik di RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah.
2. Diidentifikasi kualitas hidup pasien gagal ginjal kronik di RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah.
3. Dianalisisnya hubungan *self management* dengan kualitas hidup pasien gagal ginjal kronik di RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Pendidikan/ Ilmu Pengetahuan

Bagi institusi pendidikan, dapat memberikan tambahan referensi di perpustakaan dan dapat dimanfaatkan bagi rekan lain jika melakukan penelitian dengan variabel yang berbeda.

1.4.2 Bagi Penulis

Memberikan pengetahuan tentang *self management* dengan kualitas hidup pasien gagal ginjal kronik.

1.4.3 Bagi Masyarakat

Dapat dijadikan bahan informasi bagi masyarakat dalam upaya pencegahan penyakit tidak menular akibat gaya hidup yaitu hipertensi.

1.4.4 Bagi Institusi Tempat Penelitian

Bagi pihak RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah dapat dijadikan kerangka acuan dalam membuat program penyuluhan kepada masyarakat, khususnya tentang *self management* dengan kualitas hidup pasien gagal ginjal kronik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. 2015. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Ptaktek*. Edisi V. Jakarta (ID): Rineka Cipta.
- Aspiani. 2015. *Buku Ajar Asuhan Keperawatan Pada Klien Dengan gangguan Sistem Perkemihan Aplikasi NANDA, NIC, dan NOC*. Jakarta (ID): Trans Info Media
- Bandura. 2016. *Social Learning Theory*. New Jersey (EG): Prentice Hall Englewood Cliffs.
- Baron dan Byrne. 2013. *Sosial Psycology*. Jakarta (ID): Erlangga
- Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah. *Profil Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah*. Palu
- Harnovinsah. 2016. *Metode Penelitian Bisnis Salah Kaprah dan Pengalaman-Pengalaman*. Yogyakarta (ID): BPF.
- Hastanto. 2016. *Analisa Data Bidang Kesehatan*. Jakarta (ID): Raja Grafindo Persada
- Irianti. 2015. *Anatomi dan Fisiologi*. (Bandung): Penerbit Alfabeta.
- [Kemenkes RI] Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2017. *Profil Kesehatan Indonesia*. Jakarta (D): Kemenkes RI. www.depkes.go.id. Diakses 07 Maret 2018
- Lydia. 2015. *Gagal GinjalKronis: GangguanFungsi. Teks & Atlas Berwarna Patofisiologi*. Jakarta (ID): EGC
- Nasir, Muhith, Ideputri. 2011. *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kesehatan, Konsep Pembuatan Karya Tulis dan Thesis untuk Mahasiswa Kesehatan*. Yogyakarta (ID): Nuha Medika.
- Notoatmodjo. 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta (ID): Rineka Cipta
- Nurchayati. 2010. Hubungan Yang Bermakna Antara *Self Management* Dengan Kualitas Hidup Pada Pasien Penyakit Ginjal Kronik di Rumah Sakit Fatimah Cilacap Dan Rumah Sakit Umum Daerah Bayumas Soedarso
- Nursalam. 2015. *Manajemen Keperawatan Aplikasi dalam Praktik Keperawatan Profesional*. Jakarta (ID): Salemba Medika
- Nursalam. 2014. *Asuhan Keperawatan Pada Sistem Perkemihan*. Jakarta (ID): Salemba Medika
- _____. 2013. *Konsep Dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Pedoman Skripsi, tesis, Dan Intrumen penelitian Keperawatan*, Salemba Medika (ID): Jakarta

- Pratiwi. 2015. Hubungan *self efficacy* dengan motivasi dalam menjalani terapi pada pasien gagal ginjal di Rumah Sakit Umum dr. Zainoel Abidin Banda Aceh. [Skripsi]. Banda Aceh (ID): Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala.
- Price dan Wilson. 2015. *Patofisiologi (Konsep klinis Proses Penyakit)*. EGC. Jakarta
- Putra. 2013. Hubungan health locus of control dan self efficacy pada pasien gagal ginjal akut yang menjalani hemodialisa di Rumah Sakit AL-Islam Bandung. *e-Jurnal Pustaka Kesehatan*. 2 (2): 500-502
- RSUD Undata. 2018. *Profil RSUD Undata Profinsi Sulawesi Tengah*. Palu (ID): RSUD Undata
- Rusmi. 2010. *Ilmu Perilaku*. Yogyakarta (ID): CV. Sagung Seto
- Schultz. 2014. *Psychology & Work Today Ninth Edition*. New Jersey (NW): Pearson Education. Inc
- Sherwood. 2015. *Fisiologi Manusia; dari Sel ke Sistem*. Jakarta (ID): EGC
- Skorecki. 2014. *Chronic Kidney Disease In: Harrison's Nephrology And Acid-Base Disorder*, 2nd Edition, 123-142.
- Smeltzer dan Bare. 2014. *Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah*. Jakarta (ID): EGC
- Stevenson. 2015. *Seni Motivasi*. Yogyakarta (ID): Ady Prest
- Sulistiawan. 2015. Hubungan Antara *Self Management* Dengan Kualitas Hidup Pasien Gagal Ginjal Kronik Di Ruang Hemodialisa Rumah Sakit Soedarso
- Stoner & Freman. 2013. *Manajemen Pelayanan*. Yogyakarta (ID) :Pustaka Pelajar
- Subo. 2015. *Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam*. Jakarta (ID): Pusat Penerbit Departemen Ilmu Penyakit Dalam. Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia
- Sugiyono. 2016. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung (ID): Sagung Seto
- Sudjana. 2012. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung (ID): Sinar Baru Algensindo.
- Sunaryo. 2014. *Manajemen Resiko Finansial*. Jakarta (ID): Salemba Empat
- Suwitra. 2016. *Penyakit Ginjal Kronik*. Jakarta (ID): Balai Penerbit FK UI
- Taufik. 2015. *Inovasi Pendidikan Melalui Problem Based Learning*. Jakarta (ID): Penadamedia Group.

- Tokala. 2015. Hubungan self efficacy dengan tingkat kecemasan mahasiswa presentasi. [internet]; 2018 Maret 07; Jakarta (ID): Universitas Indonesia. Hlm 1-7.
- Tresnowati. 2015. Faktor-faktor yang mempenaruhi kejadian gagal ginjal di Puskesmas Cingkareng Jakarta Barat. . *e-Jurnal Pustaka Kesehatan*. 2 (2): 1-5
- Yarar. 2012. The role of self-efficacy, task value and achievement goals in predicting learning strategies, task disengagement, peer relationship, and achievement outcome. *Contemporary Educational Psychology*. 33 (2): 486-512.